

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data penelitian ternyata hipotesis yang pertama dan yang kedua ditolak maka :

1. Tidak ada perbedaan intensi prososial antara etnis Cina dan etnis Jawa
2. Tidak ada hubungan antara intensi prososial dengan persepsi remaja terhadap pola asuh orang tua.

Hipotesis yang pertama dikatakan tidak ada perbedaan intensi prososial antara etnis Cina dan etnis Jawa, penulis melihat dari hasil analisa data dan hipotesis yang ditolak, maka penulis berasumsi terjadinya hipotesis ditolak karena dalam hipotesis pertama bisa saja telah adanya pembauran antar etnis yaitu etnis Cina dengan etnis Jawa telah berlangsung, hal ini dapat dilihat melalui hasil-hasil kebudayaan Cina yang sudah membaur dengan kebudayaan Indonesia. Namun bisa juga dilihat dari hasil analisa data penelitian dikatakan tidak ada perbedaan intensi prososial pada etnis Cina dengan etnis Jawa karena kedua-duanya memiliki intensi prososial pada taraf yang tinggi, yang dapat didukung dengan tradisi, ajaran-ajarannya maupun adat istiadat etnis itu sendiri.

Hipotesis yang kedua yaitu tidak ada hubungan antara persepsi remaja terhadap pola asuh orang tua dengan

intensi prososial bisa saja dari perkembangan remaja yaitu mulai merenggangkan hubungan dengan orang tua dan mendekatkan diri dengan teman sebaya atau bisa juga dengan adanya kontrol yang ketat dari orang tua menyebabkan penghambatan intensi prososial pada remaja.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan telaah yang dilakukan ada beberapa saran yang perlu dikemukakan sehubungan dengan hasil penelitian dan saran peneliti lain akan mengembangkan penelitian sejenisnya :

1. Bagi remaja baik etnis Cina maupun etnis Jawa dapat mempertahankan didalam hubungan sosialnya satu sama lain dengan tetap mempertahankan intensi prososialnya yang tinggi terhadap sesama maupun orang lain, dan juga remaja etnis Cina dan etnis Jawa sama-sama mengembangkan pembauran.
2. Bagi peneliti lain atau selanjutnya, agar menambah variabel-variabel penelitian baik sebagai variabel kontrol, variabel moderator maupun variabel sertaan seperti empati, hubungan dengan orang yang hendak ditolong, kepribadian atau bisa juga jenis kelamin untuk membedakan intensi prososial pada remaja akhir antara pria maupun wanita untuk menambah wawasan penelitian.